

**PENGARUH HEREDITAS TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEPRIBADIAN ANAK DI DESA TOMPOBULU  
KEC.BULUPODDO KAB.SINJAI**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam Pada Jurusan  
Da'wah Program Studi  
Bimbingan Penyuluhan Islam (S.Sos)*

Oleh:

**IRMAWATI  
NIM. 13010203**

Pembimbing:

1. Suriati, S.Ag., M.Sos.I
2. Rahmatullah, S.Sos.I., MA

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
(BPI)  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
2017/2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi.

Berjudul : Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak d  
Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo Kab. Sinjai

Yang ditulis oleh

Nama : **Irmawati**

NIM : 130102023

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Jurusan : Dakwah

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 05 November 2017

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Suriati, S.Ag., M.Sos.I**

**Rahmatullah, S.Sos.I., MA**

Mengetahui

**Ketua Prodi BPI**



**RAHMATULLAH, S.Sos.I., MA**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian anak Di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai”** yang ditulis oleh saudara **IRMAWATI, NIM. 130102023**, Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Jurusan Dakwah Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu 11 November 2017, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

### Dewan Penguji

- |                              |               |         |
|------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr.Firdaus, M. Ag         | Ketua         | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.pd          | Wakil Ketua   | (.....) |
| 3. Dr.Amir Hamzah, M.Ag      | Sekretaris    | (.....) |
| 4. Dr.Firdaus, M. Ag         | Penguji I     | (.....) |
| 5. Muh. Anis, S.Pd.I., M.Hum | Penguji II    | (.....) |
| 6. Suriati.,S.Ag.,M.Sos.I    | Pembimbing I  | (.....) |
| 7. Rahmatullah., S.Sos.I.,MA | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAIM Sinjai,



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IRMAWATI  
NIM : 130102023  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 6 November 2017

Yang membuat pernyataan,

IRMAWATI  
130102023

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, kami telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya. Selain dorongan dan doa dari orang tua, bimbingan dari dosen pembimbing dan fasilitas dari lembaga berperan dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis secara intensif di tengah-tengah kesibukan beliau. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Firdaus, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud.

2. Dr. Amir Hamzah, M.Ag, selaku Wakil Rektor I IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik
3. Ismail S.Pd.I. selaku Wakil Rektor II IAIM Sinjai yang telah banyak membantu kelancaran Akademik
4. Suriati.,S.Ag.,M.Sos.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam ,sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud. Serta seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
5. Rahmatullah., S.Sos.I.,MA, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan sampai skripsi ini terwujud
6. Kepala Desa Tompobulu, dan para tokoh masyarakat di Desa Tompobulu, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua Orang Tua penulis yang telah banyak memberikan motivasi dan dukungan terhadap penulis selama ini.
8. Teman-teman mahasiswa Institusi Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai dan berbagai pihak yang

tidak dapat disebut satu persatu, yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amin.

Sinjai, 03 November 2017

Penulis,

IRMAWATI

NIM. 130102023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMANPERNYATAAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	20
C.Hipotesis .....	21
D.Batasan masalah.....	21
E.Devenisi operasional.....	22
F.Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
G.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	28
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	29
A.Tinjauan tentang Hereditas .....	29



1.Pengertian Hereditas .....	29
2.Pengaruh Hereditas terhadap Perilaku .....	39
B.Tinjauan Tentang perkembangan kepribadian	42
1.Pandangan Islam terhadap manusia .....	42
2.Pengertian Perkembangan .....	47
3.Pengertian Kepribadian .....	57
4.Tahap-tahap kepribadian .....	58
5.Struktur kepribadian .....	60
6.Aspek kepribadian .....	62
7.Dinamika kepribadian .....	63
8.Penggolongan kepribadian .....	64
9.Mengukur kepribadian .....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	74
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	74
1.Jenis Penelitian .....	74
2.Pendekatan Penelitian .....	74
B.Populasi dan Sampel .....	75
1.Populasi .....	76
2.Sampel .....	76
C.Teknik Pengumpulan Data .....	77
1.Angket .....	77
2.Dokumentasi .....	78
3.Observasi .....	78

D.Instrumen Penelitian .....	79
E.Tekhnik dan Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>81</b>
A.Deskripsi Data .....	81
B.Analisi Data .....	86
C.Pembahasan (Uji Hipotesis) .....	94
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A.Kesimpulan .....	96
B.Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Anak (Usia 19-12 Tahun) Di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo .....	76
Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket .....	78
Tabel 3.3 Kriteria Besar Pengaruh .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Linearitas .....	94
Gambar 1 Dokumentasi Penelitian .....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-lampiran .....	
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	
Lampiran 2. Deskripsi responden .....	
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian .....	
Lampiran 3. Surat-surat Penelitian .....	
Lampiran 4. Biodata Penulis .....	

## ABSTRAK

**IRMAWATI:** *Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai.***Skripsi, Sinjai: program Bimbingan Penyuluhan Islam BPI, Institut Agama Islam (IAIM) Muhammadiyah sinjai, 2017.**

---

Penelitian ini bertujuan: Untuk membuktikan apakah hereditas berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey, dengan jumlah populasi sebanyak 220 orang dan adapun yang menjadi sampel penelitian sebanyak 22 orang. Data diambil dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi berganda dengan taraf signifikan menggunakan SPSS 16.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *survey*, tehnik pengambilan sampel menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan jumlah populasi 220 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanya 22 orang sedangkan tehnik pengumpulan data menggunakan angket dengan pengelaan data menggunakan SPSS 16

Penelitian ini menunjukkan bahwa: Hereditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 16,dengan nilai Sig. (*probablitas*) dibandingkan dengan  $\alpha=0,005$ ,jika nilai probabilitas lebih kecil dari nilai  $\alpha=0,005$  maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan signifikan. Berdasarkan hal tersebut dilahat dari nilai sig. (*probabilitas*) sebesar 0,003 jauh lebih kecil dari  $\alpha= 0,05$  ( $0,003>0,05$  sehingga model penelitian signifikan. Adapun persentase besar pengaruhnya adalah 76%.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara tentang manusia berarti kita berbicara tentang diri yaitu makhluk yang paling unik di bumi ini. Manusia merupakan makhluk yang lebih sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lain. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang paling mulia di antara makhluk ciptaan lainnya. Hal ini disebabkan karena manusia dilengkapi dengan semua pembawaan dan syarat-syarat yang diperlukan.

Manusia adalah makhluk yang sempurna jika dibandingkan dengan makhluk-makhluk yang lainnya. Manusia memiliki potensi yang sangat besar. Dengan potensi yang dimilikinya manusia dapat berkembang dan mengalami banyak perubahan dalam hidupnya baik secara fisik ataupun psikologi.

Herditas atau bawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya

dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.<sup>1</sup> Jadi, berdasarkan pengertian di atas tidaklah mengherankan kalau faktor pembawaan yang dibawa oleh individu itu mempunyai sifat-sifat seperti orang tuanya. Seperti pepatah Indonesia yang menyatakan “air dicucuran akhirnya jatuh ke pelemahan juga”. Ini berarti keadaan atau sifat-sifat dari anak itu tidak meninggalkan sifat-sifat dari orang tuanya.

Ada dua kategori ciri atau sifat yang dimiliki oleh individu yaitu diri-ciri dan sifat-sifat yang menetap (*permanent state*) dan ciri atau sifat-sifat yang dapat berubah (*temporary state*). *Permanent state* seperti kecerdasan atau intelegensi dan bakat sedangkan *temporary state* merupakan yang bisa berubah seperti besar badan, sikap tubuh, kebiasaan, minat, ketekunan dan lain-lan.

Setiap manusia punya sifat dasar yang merupakan bawaan yang harus dikembangkan dan disempurnakan. Faktor pembawaan mempengaruhi perkembangan dan pembentukan tingkah laku dan

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 44



pribadi seseorang, namun semuanya itu tidak akan berkembang bila individu tersebut tidak berupaya untuk mengaktualisasikannya. Pembawaan merupakan salah satu faktor yang dibawa oleh individu sejak dalam kandungan hingga kelahiran, yang di dalamnya terdapat suatu kemungkinan atau kesanggupan (potensi) yang selama perkembangannya dapat diwujudkan atau direalisasi.

Selain itu, di dalam pembawaan terdapat suatu sifat-sifat tertentu yang dibawa oleh individu sewaktu dilahirkan, yaitu sifat-sifat yang berhubungan dengan faktor kejasmanian, faktor psikologi, dan faktor bakat (*attitude*).

Perkembangan manusia dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan tempat tinggalnya. Hereditas merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan individu. Dalam hal ini hereditas diartikan sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orangtua pada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa

konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orangtua melalui gen-gen.<sup>2</sup>

Pembentukan kepribadian itu merupakan hasil dari hasil warisan dari genetis dari kedua orangtua. Warisan genetis yang khas yakni fungsi intelektual dari otak yang menghasilkan suatu jaringan komunikasi yang akan menentukan kemampuan (potensi diri) seseorang, seperti pola pikir, penalaran, fantasi, pengalaman ataupun pemecahan masalah bagi seseorang dalam menentukan aktifitas ataupun kegiatan perilaku seseorang. Pada dasarnya ciri-ciri faktor bawaan manusia yang esensial bagi setiap orang dari berbagai ras atau kelompok etnis ialah sama. Namun yang membedakan yaitu sifat-sifat spesifik yang disambungkan oleh masing-masing individu sangat bervariasi.<sup>3</sup>

Perkembangan kepribadian tidak dapat dibentuk hanya dalam waktu sekejap, tetapi memerlukan proses dalam waktu yang sangat panjang dan berangsur-angsur. Ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dengan

---

<sup>2</sup>Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Cet. 15; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 31

<sup>3</sup>Herri Zan Pieter dan Namora LumanggaLubis, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, (Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010), h.24

memperhatikan semua aspek-aspek dan tenaga kepribadian, sehingga pembentukan kepribadian bisa berhasil dengan baik dan berwujud kepribadian yang mempunyai keseimbangan atau kepribadian yang harmonis. Kepribadian harmonis adalah kepribadian yang aspek- aspek dan tenaga-tenaga kepribadian bekerja seimbang sesuai dengan kebutuhan.<sup>4</sup>

Manusia memiliki tipe kepribadian masing-masing yang sifatnya unik walau memiliki banyak kesamaan-kesamaan. Perbedaan-perbedaan itu dapat dilihat dari temperamen, watak dan kepribadian masing-masing. Dari segi temperamen orang bisa dibedakan antara tipe sanguinis, kholeris, melankolis dan plegmatis. Namun demikian umumnya orang merupakan perpaduan di antara tipe-tipe tersebut. Tipe orang dengan temperamen tertentu merupakan bawaan lahir yang memang tidak mudah untuk merubahnya. Dari segi watak atau karakter juga orang bisa dibedakan antara yang berkarakter baik dan berkarakter buruk. Karakter disini tidak sama dengan temperamen walau berkaitan erat, karena karakter adalah bentuk lain dari temperamen

---

<sup>4</sup>Haris dan Kifah aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2012), h.104.

yang sudah mengalami pembentukan melalui lingkungan, seperti lingkungan pendidikan, budaya, agama dan kebiasaankebiasaan hidup lainnya. Karakter dengan demikian bukanlah bawaan lahir, melainkan yang terbentuk kemudian, terutama melalui pendidikan, dan merupakan diri kita yang sesungguhnya.

Berdasarkan observasi awal, penulis melihat kondisi anak di Desa tompobulu bahwa setiap anak punya sifat, intelegensi, penyakit bahkan bentuk tubuh dan warna kulit yang berbeda-beda . Dari Asumsi tersebut penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian di Desa Tompobulu kec. Bulupoddo untuk membuktikan teori yang ada bahwa apakah hereditas berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Dalam hal ini judul penelitian “*Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Dsesa TompobuluKec. Bulupoddo Kab. Sinjai*”

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan suatu permasalahan untuk kemudian menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian, selanjutnya diteliti serta dicari jawabannya

atau alternatif pemecahan dari masalah-masalah tersebut. Adapun masalah yang dimaksud yaitu: Bagaimana pengaruh hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai ?

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>5</sup> Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis mengemukakan hipotesis atau dugaan sementara yang masih membutuhkan pembuktian setelah melakukan penelitian. Hipotesis yang di maksud yaitu: Hereditas berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penulis dalam penelitian membahas tentang pengaruh hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak akan tetapi terlalu banyak dan begitu

---

<sup>5</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet, XXIII: Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016), h. 64

luas cakupan tentang hereditas dan kepribadian maka penulis membatasi dan hanya akan menguraikan tentang:

1. Remaja yang berusia 18-21 tahun
2. Kepribadian yang berupa sifat remaja di lokasi penelitian

### **E. Definisi operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian pada judul skripsi ini, maka penulis lebih dahulu memberikan pengertian atau arti dari istilah-istilah yang terdapat pada judul tersebut. Hereditas

#### **1. Hereditas**

Hereditas adalah keturunan, hal turun temurun, kebakaan. Totalitas sifat-sifat karakteristik yang dibawa atau dioper dari orangtua ke anak keturunannya.<sup>6</sup>

#### **2. Perkembangan**

Perkembangan adalah ilmu pengetahuan yang menekankan dan mengutamakan untuk menyelidiki

---

<sup>6</sup>Kartini-kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Cet. 8; Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2002), h.225

kegiatan jiwa anak pada periode-periode pertumbuhan dan perkembangannya didalam hubungannya dengan lingkungan sekitar.<sup>7</sup>

### 3. Kepribadian

Pengertian kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen itu akan terwujud itu akan terwujud dalam tindakan seseorang jika dihadapkan pada situasi tertentu. Setiap orang mempunyai kecenderungan berperilaku yang baku, atau berpola dan konsisten, sehingga menjadi ciri khas pribadinya.<sup>8</sup>

### 4. Anak

Pengertian anak dalam kaitannya dengan perilaku delinquensi anak, biasanya dilakukan dengan mendasarkan pada tingkatan usia, dalam arti tingkat usia berapakah seorang dapat dikategorikan sebagai anak.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Ki Fudyartanta, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, t.th). h. 3

<sup>8</sup>Harton, *Sosiologi*. (Jakarta:Phibeta. 1982), h. 12

<sup>9</sup>Hardisuprato, *Delinkuensi Anak Pemahaman Dan Penanggulangnya*, (Malang: Selaras, 2010.), h. 11

Dari pengertian beberapa istilah diatas, maka yang di maksud dengan judul “pengaruh hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo” adalah bahwa faktor bawaan (hereditas) merupakan proses penurunan sifat atau ciri dari satu generasi ke generasi lainnya, dan terjadi pada masa konsepsi atau bertemunya sel sperma dengan sel telur yang disebut sel benih. Individu baru akan terjadi bila terdapat perpaduan antara sperma dan ovum yang kemudian mempengaruhi sifat-sifat individu itu dan pengaruh-pengaruh tersebut nampak pada sifat jasmani individu.

#### **F. Hasil-hasil penelitian yang relevan**

Dari hasil telaah yang penulis lakukan baik berupa buku maupun hasil penelitian terdahulu, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Nurfadillah dalam skripsinya yang berjudul, *Kepribadian Psikologi Perkembangan anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa :



Psikologi perkembangan anak dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku individu dalam proses perkembangannya.

Hubungan antara perkembangan psikologi anak dengan judul yang penulis angkat adalah bahwa perkembangan psikologi anak dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian anak baik dari segi fisik maupun psikis.<sup>10</sup>

2. Ai Lestari dalam skripsinya yang berjudul, *Pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Manusia*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manusia dalam perkembangannya ditentukan dari dalam/pembawaan. Perkembangan manusia di samping ditentukan oleh faktor bakat/pembawaan juga oleh faktor lingkungan pengalaman/pendidikan, tergantung dari faktor mana yang lebih dominan. Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa manusia sejak dilahirkan sudah membawa fitrah/potensi, yakni potensi dasar/naluri beragama, sehingga dengan begitu, secara fitri

---

<sup>10</sup>Nurfadillah, *Psikologi Perkembangan Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Yang Otoriter di Dusun Jekka Desa talle Kecamatan Sinjai Selatan*, Skripsi, (Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2013), h. Iii

manusia beragama, tetapi mengapa dalam perkembangannya ternyata ada yang menjadi ateis, musyrik dan sebagainya.<sup>11</sup>

3. Iyus Yosep dalam skripsinya yang berjudul, *Konsep Kepribadian Kesadaran Konsep Emosi Konsep Stress Dan Adaptasi Depresi*. Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Perilaku individu berbeda beda. Tidak ada satu manusia pun yang dapat dianggap memiliki sifat yang sama kemudiandikelompokkan berdasarkan sipat itu. Selain itu manusia bersipat dinamis dan berubah-ubah sesuai hasil belajar dan kondisi lingkungan. Meskipun ia orang kembar sangatlah sulit untuk menganggap satu kelompok kepribadian. Ilmu pengetahuan hanya bisa melakukan pendekatan agar beberapa ciri yang agak mirip dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kepribadian. Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khas dikaitkan dengan diri kita. Dapat dikatakan bahwa kepribadian itu bersumber dari bentukan-bentukan yang kita

---

<sup>11</sup>Ai Lestari, *pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Manusia*, skripsi (Universitas Garut, 2011), h. 12

terima dari lingkungan, misalnya bentukan dari keluarga pada masa kecil kita dan juga bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir. Jadi yang disebut kepribadian itu sebetulnya adalah campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis, kejiwaan dan juga yang bersifat fisik.<sup>12</sup>

Ketiga penelitian yang telah dikemukakan pada tinjauan pustaka diatas menunjukkan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh hereditas atau pembawaan dan sifat-sifat bawaan tersebut berpengaruh terhadap kepribadian.

Persamaan penelitian penulis dan penelitian sebelumnya yaitu sama -sama meneliti tentang kepribadian individu. Perbedaannya adalah penelitian sebelumnya meneliti tentang bagaimana kemudian kepribadian itu berkembang, sedangkan penulis mencoba meneliti tentang faktor-faktor yang membentuk kepribadian tersebut.

---

<sup>12</sup> Iyus Yosep “*Konsep Kepribadian Kesadaran, Konsep Emosi, Stress Dan Adaptasi, Pengukurann Dan Uji Perilaku*”, skripsi (Undap: 2014), h. 11

## **G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah hereditas berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak

### **2. Kegunaan penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan penulis adalah:

#### **a. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembawaan terhadap perkembangan kepribadian anak.

#### **b. Manfaat praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wacana ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa jurusan dakwah program studi bimbingan penyuluhan agama islam.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Tentang Hereditas**

##### 1. Pengertian hereditas (Keturunan atau pembawaan)

Hereditas atau bawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.<sup>13</sup>

Keturunan memiliki peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak lahir ke dunia ini membawa berbagai ragam warisan yang berasal dari kedua Ibu-Bapak atau nenek dan kakek. Warisan (turunan atau pembawaan) tersebut yang terpenting, antara lain bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, inteligensi, bakat, sifat-sifat atau watak dan penyakit. Warisan atau turunan yang dibawa anak sejak

---

<sup>13</sup>Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 44

lahir dari kandungan sebagian besar berasal dari kedua orang tuanya dan selebihnya berasal dari nenek dan moyangnya dari kedua belah pihak (ibu dan ayahnya). Pembawaan adalah potensi-potensi yang dibawa setiap individu ketika lahir yang merupakan warisan dari orang tua'. Para ahli yang beraliran Nativisme berpendapat bahwa perkembangan individu itu semata-mata ditentukan oleh unsur pembawaan. Jadi perkembangan individu semata-mata tergantung kepada faktor dasar/pembawaan.<sup>14</sup>

Watak seseorang telah ada sejak ia dilahirkan. Orang yang dilahirkan menjadi pemimpin telah mempunyai bakat yang terdapat pada pribadinya, mentalnya, bahkan fisiknya. Dalam keadaan ini telah ditakdirkan tuhan menjadi pemimpin dan kelak keturunannya pun akan muncul pula sebagai pemimpin.<sup>15</sup>

Hereditas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan. Dalam hal ini hereditas

---

<sup>14</sup>Alisuf Sabri, *Pengembangan Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1993), h. 173

<sup>15</sup>Khatib pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2005) h. 19

diartikan sebagai ‘’totalitas karakteristik individu yang diwariskansesorang tua kepada anak, atau segala potensi, baik fisik maupun psikis yang dimiliki individu sejak masa konsepsi (pembuahan ovum oleh sperma) sebagai pewarisan dari pihak orang tuamelalui gen-gen‘’.<sup>16</sup>

Perkembangan manusia ditentukan oleh interaksi yang berkesinambungan antara hereditas dan lingkungan. Pada masa pembuahan, sejumlah ciri pribadi yang luar biasa banyaknya sudah ditentukan oleh struktur genetik ovum yang dibuahi. Gen memprogramkan tumbuhnya sel tubuh sehingga kita terbentuk menjadi manusia dan bukan seekor ikan, burung atau kera. Gen itu menentukan warna kulit, dan rambut kita, ukuran tubuh secara umum, jenis kelamin dan pada taraf tertentu kemampuan intelektual dan tempramen emosional.<sup>17</sup>

Pada masa konsepsi, seluruh bawaan hereditas individu dibentuk dari 23 kromosom (pasangan x x) dari

---

<sup>16</sup>Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. 4; Jakarta: rajawali pers, 2013), h.21

<sup>17</sup>Atkinson, et.al., *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Erlangga, t.th ) h.86

ibu, dan 23 kromosom (pasangan x y) dari ayah. Dalam 46 kromosom tersebut terdapat beribu-ribu gen yang mengandung sifat-sifat fisik dan psikis/mental individu atau yang menentukan potensi-potensi hereditasnya. Dalam hal ini, tidak ada seorang pun yang mampu menambah atau mengurangi potensi hereditas.<sup>18</sup>

Hereditas memiliki peranan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Ia lahir ke dunia ini membawa berbagai ragam warisan yang berasal dari ibu bapaknya atau nenek dan kakeknya. Warisan (keturunan atau pembawaan) tersebut yang terpenting antara lain: bentuk tubuh, raut muka, warna kulit, intelegensi, bakat, sifat-sifat atau watak penyakit.

#### a. Bentuk Tubuh dan Warna Kulit

Salah satu warisan yang dibawa oleh anak sejak lahir adalah mengenai bentuk tubuh dan warna kulit. Misalnya anak-anak yang memiliki bentuk tubuh gemuk seperti ibunya, wajah seperti ayahnya, rambut keriting dan warna kulit putih seperti ibunya.

---

<sup>18</sup>Syamsu Yusuf dan Juntikanurihsan, *Teori kepribadian* (Cet. 1; Bandung: PT Remaja rosda karya, 2007), h. 21



Cukup besar pengaruh keturunan (pembawaan) terhadap pertumbuhan jasmani anak. Bagaimanapun tingginya teknologi untuk mengubah bentuk dan warna kulit seseorang, namun faktor keturunan tidak dapat diabaikan begitu saja.

#### 1) Sifat-Sifat

Sifat-sifat yang dimiliki oleh seseorang adalah salah satu aspek yang diwarisi dari ibu ayah atau nenek dan kakek. Berbagai macam sifat yang dimiliki manusia, misalnya, penyabar, pemarah, kikir, boros, hemat dan sebagainya. Sifat-sifat tersebut dibawa manusia sejak lahir. Ada yang dapat dilihat atau diketahui dimiliki anak selagi masih kecil dan ada pula yang diketahui sesudah agak besar.

#### 2) Inteligensi

Inteligensi adalah kemampuan yang bersifat umum untuk mengadakan penyesuaian terhadap suatu situasi atau masalah. Kemampuan yang bersifat umum tersebut meliputi berbagai jenis kemampuan pikis seperti: abstrak, berpikir, memahami, mengingat, berbahasa dan sebagainya.

### 3) Bakat

Bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol diantara berbagai jenis yang dimiliki seseorang. Kemampuan khusus itu biasanya berbentuk ketrampilan atau sesuatu bidang ilmu.

### 4) Penyakit atau Cacat Tubuh

Beberapa penyakit atau cacat tubuh ada yang berasal dari turunan, seperti penyakit kebutaan dan saraf. Penyakit yang dibawa sejak lahir akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.

Perlu pula kiranya disini kita singgung sedikit beberapa macam pembawaan sebagai berikut:

#### a) Pembawaan jenis

Tiap-tiap manusia biasa di waktu lahirnya telah memiliki pembawaan jenis, yaitu jenis manusia. Bentuk badannya, anggota-anggota tubuhnya, intelegensinya, ingatannya dan sebagainya semua itu menunjukkan cirri-cirri yang khas, dan berbeda dengan jenis-jenis makhluk lain.

b) Pembawaan ras

Dalam jenis manusia pada umumnya masih terdapat lagi bermacam-macam perbedaan yang juga termasuk pembawaan keturunan, yaitu pembawaan keturunan mengenai ras. Seperti ras Indo Jerman, ras Mongolia, ras Negro dan lain-lain. Masing-masing ras itu dapat terlihat perbedaannya satu sama lain.

c) Pembawaan jenis kelamin

Setiap manusia yang normal sejak lahir telah membawa pembawaan jenis kelamin masing-masing.

d) Pembawaan perseorangan

Tiap-tiap individu meskipun bersamaan ras atau jenis kelaminnya masing-masing mempunyai pembawaan watak, intelegensi, sifat-sifat dan sebagainya yang berbeda-beda. Jadi tiap-tiap orang mempunyai pembawaan perseorangan yang berlain-lainan.

Adapun yang termasuk pembawaan perseorangan yang dalam pertumbuhannya

lebih di tentukan oleh pembawaan keturunan antara lain :

- (1) Konstitusi tubuh
- (2) Cara bekerja alat-alat indera
- (3) Sifat-sifat ingatan dan kesanggupan belajar
- (4) Tipe-tipe perhatian, intelegensi Qosien (IQ), serta tipe-tipe intelegensi.
- (5) Cara-cara berlangsungnya emosi-emosi yang khas.
- (6) Tempo dan ritme perkembangan.<sup>19</sup>

Menurut penelitian morgan bahwa setiap kromosom mengandung unsur-unsur yang dinamakan gen dan gen inilah yang merupakan pembawa hereditas

#### 1) Hukum hereditas

##### a) Hukum Reproduksi

Hukum ini mengatakan bahwa hereditas berlangsung dengan perantara sel benih, berarti tidak melalui sel somatis (sel tumbuh). Hukum ini memberi penjelasan

---

<sup>19</sup>Nagalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), h. 18

bahwa sifat-sifat yang diperoleh orang itu, karena pengalaman-pengalaman hidup tak dapat diturunkan melalui proses-proses biologis kepada anak

b) Hukum Konformitas

Hukum ini mengatakan bahwa setiap jenis species menurunkan jenis spesiesnya sendiri atau setiap golongan makhluk akan menurunkan golongan makhluk itu sendiri. Manusia tidak akan melahirkan makhluk lain yang bukan manusia.

c) Hukum Variasi

Hukum ini mengatakan bahwa individu-individu dalam satu species, di samping adanya ciri-ciri dan sifat-sifat yang menunjukkan persamaan, disamping itu terdapat juga variasi-variasi sifat dan ciri-ciri dimana hal itu menyebabkan adanya perbedaan individu yang satu dengan yang lain.

d) Hukum Regresi Fisial

Hukum ini mengatakan bahwa sifat-sifat dan ciri-ciri manusia menunjukkan

kecenderungan kearah rata-rata. Jadi anak yang berasal dari orangtua sangat cerdas akan ada kecenderungan untuk menjadi lebih cerdas dari pada orang tuanya.<sup>20</sup>

## 2. Pengaruh Hereditas terhadap Perilaku

Hereditas (Hereditet) adalah proses penurunan sifat-sifat atau ciri-ciri dari satu generasi ke generasi lain dengan perantara plasma benih. Pada umumnya ini berarti bahwa strukturlah dan bukan bentuk-bentuk tingkah laku yang diturunkan.<sup>21</sup>

Tidak ada orang hidup semata-mata terpengaruh oleh hereditet atau lingkungan semata. Tidak mungkin jiwa manusia berkembang bila tidak ada kemampuan berkembang, maka untuk bisa berkembang harus ada potensi untuk berkembang walaupun tidak memberi kemungkinan berkembang, maka potensi itu tidak ada kenyataannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa manusia hidup tumbuh dan berkembang karean pengaruh hereditet dan lingkungan.

---

<sup>20</sup>Purma Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Cet.III; Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h. 88-90

<sup>21</sup>Witherington, *Psikologi Pendidikan, Terjemahan M. Bukhori*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h. 203

Hereditas atau bawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan yang dimiliki individu karena kelahirannya. Ciri, sifat dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.<sup>22</sup>

Individu memulai kehidupannya sejak masa konsepsi, dan disitulah berlangsungnya proses penutunan sifat masa antara pembuahan dan pembelahaan sel merupakan saat berlangsungnya perpaduan dan penurunan sifat-sifat.

Ada dua kategori ciri atau sifat yang dimiliki oleh individu yaitu diri-ciri dan sifat-sifat yang menetap (permanent state) dan ciri atau sifat-sifat yang dapat berubah (temporary state). Permanent state seperti kecerdasan atau intelegensi dan bakat sedangkan temporary state merupakan yang bisa berubah seperti besar badan, sikap tubuh, kebiasaan, minat, ketekunan dan lain-lain

#### a. Mekanisme hereditas

---

<sup>22</sup>Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi...*, h. 44

Mekanisme hereditas diterangkan sebagai berikut:

- 1) Proses meiosis dan pembuahan (pertilisasi) pada sepasang kromosom diawali dengan perpaduan (fertilisasi) pada sepasang kromosom ayah dan kromosom ibu. Sebelum terjadi fertilisasi untuk membentuk kromosom anak, dua pasang kromosom orangtua (ayah dan ibu) mengalami proses meiosis lebih dulu. Dari 22 kromosom ayah dan ibu dari fertilisasi akan mengalami proses yang sama sehingga membentuk 22 pasang kromosom kembali pada anak yang merupakan kromosom autosom.
- 2) Mekanisme penentuan jenis kelamin pada individu diawali dengan terjadinya proses meiosis sepasang kromosom X terbagi menjadi masing-masing satu kromosom X dari dan ayah bertemu, dalam perpaduannya akan terbentuklah sepasang kromosom X sehingga penentuan jenis kelaminnya menjadi perempuan (kromosom XX). Namun, jika satu kromosom X dari ibu bertemu dengan satu kromosom Y dari ayah,



perpaduannya menjadipenentu jenis kelamin laki-laki (kromosom XY).

- 3) Mekanisme penurunan ciri-ciri tertentu diturunkan oleh faktor dominan dan faktor resesif dari orangtuanya. Misalnya pada ayah memiliki sifat-sifat agresif dan ibu memiliki sifat-sifat yang normal, ketika keduanya mengadakan fertilisasi akan dihasilkan anak dengan sifat-sifat anak perempuan yang agresif atau mempunyai anak laki-laki yang sifatnya normal. Gen-gen yang diwariskan oleh ayah berbeda dengan gen-gen yang diwariskan oleh ibunya. Suatu *gen A* dikatakan dominan terhadap *gen a* yang bersifat resesif. Perpaduan antara kedua gen tersebut, yaitu *gen Aa* disebut heterizigot.<sup>23</sup>

Mekanisme keturunan heterizigot untuk kromosom X dari ayah buta dan kromosom X dari ibu tuli, setelah keduanya mengadakan fertilisasi kemungkinan keturunan-keturunannya menurut ilmu genetika akan memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Purma atmaja prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, (Cet. 3; jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), h. 88-90

- 1) Keturunan I anak perempuan. Jika mewarisi gen dominan ayahnya buta, maka ia akan buta.
- 2) Keturunan II anak perempuan. Jika mewarisi gen dominan dari ayah dan gen resesif dari ibu, ia akan menjadi buta sekaligus tuli.
- 3) Keturunan III anak laki-laki. Jika ia tidak mewarisi gen dominan maupun resesif dari ayah maupun dari ibu, ia menjadi normal.
- 4) Keturunan IV anak laki-laki. Jika ia mewarisi gen resesif dari ibu ia akan menjadi tuli.<sup>24</sup>

## **B. Tinjauan Tentang Perkembangan Kepribadian anak**

### **1. Pandangan islam terhadap manusia**

Selain islam kelompok ahli teologi dan agama juga mempunyai pandangan tertentu terhadap manusia. Para ahli teologi dan agama memandang manusia sebagai “homo divinans” (makhluk yang berbakat untuk percaya kepada tuhan) atau “homo religious” (makhluk yang berkemampuan dasar untuk beragama). Pandangan tersebut menunjukkan bahwa manusia itu dapat dipelajari dari berbagai aspek hidupnya menurut orientasi berpikir serta pendekatan keilmuan masing-

---

<sup>24</sup>*Ibid.* h. 93-94

masing, tetapi yang paling pokok bahwa manusia itu adalah makhluk atau ciptaan Tuhan dan makhluk yang sekaligus mempunya dasar beragama.<sup>25</sup>

Islam sendiri memandang manusia sebagai makhluk Tuhan dengan berbagai keunikan serta memiliki berbagai keistimewaan. Hanna Djumhana Bastaman (1997:54) menyatakan sekurang-kurangnya terdapat empat ragam relasi manusia yang masing-masing memiliki kutub positif dan negatif, yaitu :

a. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri ditandai oleh kesadaran untuk melakukan amal ma'ruf nahi munkar atau sebaliknya mengumbar nafsu-nafsu rendah.<sup>26</sup>

Kesadaran untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar berdasarkan firman Allah Q.S Ali Imran /3: 110 sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Rahmat Sayut dan Dudun Hamdun *Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2009), h. 20.

<sup>26</sup>Ibid. h. 21

الْمُنْكَرِ عَنِ وَتَنْهَوْنَ بِالْمَعْرُوفِ تَأْمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرِجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ  
لِمُؤْمِنُونَ مِنْهُمْ لَهُمْ خَيْرٌ أَلْكَانَ الْكِتَابِ أَهْلٌ أَمِنْ . وَلَوْ بِاللَّهِ وَتُؤْمِنُونَ

﴿١٤﴾ الْفٰسِقُونَ وَأَكْثَرُهُمْ

Terjemahnya:

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.<sup>27</sup>

#### b. Hubungan antar manusia

Hubungan antar manusia dengan usaha membina silaturahmi. Firman Allah Q.S An Nisa /4:1

---

<sup>27</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), h.77

بَشَرَوْ جَهَامَهَا وَخَلَقُوا حِدَةً نَفْسٍ مِّنْ خَلْقِكُمُ الَّذِي رَبَّكُمْ اتَّقُوا النَّاسُ يَتَأْتِيهَا

كَانَ اللَّهُ إِنَّ وَالْأَرْحَامَ بِهِ تَسَاءَلُونَ الَّذِي اللَّهُ وَاتَّقُوا نِسَاءً كَثِيرًا جَلًّا مِنْهُمَا وَ

رَقِيبًا عَلَيْكُمْ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya. Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.<sup>28</sup>

c. Hubungan manusia dengan alam sekitar

Hubungan manusia dengan alam sekitar yang ditandai dengan upaya pelestarian dan pemanfaatan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 77

alam dengan sebaik-baiknya. Hal ini tersurat, antara lain dalam Q.S Huud /11: 6

فِي كُلِّ نَفْسٍ مَّا كُتِبَ عَلَيْهَا مِنْ شَرِّ مَا كَسَبَتْ وَإِنَّهَا إِلَىٰ رَبِّهَا لَأَلِيمَةٌ  
فِي كُلِّ نَفْسٍ مَّا كُتِبَ عَلَيْهَا مِنْ شَرِّ مَا كَسَبَتْ وَإِنَّهَا إِلَىٰ رَبِّهَا لَأَلِيمَةٌ

﴿مُتَّبِعِينَ﴾

Terjemahnya:

Dan tidak ada suatu binatang melata[709] pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).<sup>29</sup>

d. Hubungan manusia dengan sang pencipta

Hubungan manusia dengan sang pencipta dengan kewajiban ibadah kepadanya. Hal ini tersurat, antara lain dalam Q.S Ar-Rum /30: 41

وَالَّذِي بَعْضُ لِيُذِيقَهُمُ النَّاسِ أَيْدِي كَسَبَتِ بِيَمَانِ وَأَلْبَحْرِ الْبُرِّ فِي الْفَسَادِ ظَهَرَ

﴿يَرْجِعُونَ لَعَلَّهُمْ عَمَلًا﴾

---

<sup>29</sup>Ibid., h. 222

Terjemahnya:

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>30</sup>

## 2. Pengertian Perkembangan

Perkembangan manusia juga dipengaruhi oleh faktor diri dalam yaitu pembawaan atau keturunan dan lingkungan. Perkembangan manusia adalah faktor fitrah yang dijelaskan lebih lanjut melalui firman Allah bahwa firah disini berarti dasar manusia itu sudah memiliki nilai tauhid.<sup>31</sup> Hal ini tersurat, antara lain dalam Q.S Q.S Al-a'raaf /7:172

---

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 408

<sup>31</sup>Rahmat Sayud dan Dudunng Hamdun, *Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik...*,h. 33

أَلَسْتُ أَنفُسِهِمْ عَلَىٰ وَأَشْهَدَهُمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ظُهُورِهِمْ مِنْ آدَمَ بَنِي مِنْ رَبُّكَ أَخَذَ وَإِذْ  
 ﴿عَفَلِينَ هَذَا عَنِ كُنَّا إِنَّا الْقِيَمَةَ يَوْمَ تَقُولُوا أَلَسْتُ أَنفُسِهِمْ عَلَىٰ وَأَشْهَدَهُمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ظُهُورِهِمْ مِنْ آدَمَ بَنِي مِنْ رَبُّكَ أَخَذَ وَإِذْ﴾



Terjemahnya:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi". (kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)."<sup>32</sup>

Kalau manusia telah memiliki pembawaan sifat ketauhidan (mengesakan Allah) maka

---

<sup>32</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan...*, h. 173



perkembangan berikutnya adalah melalui pengaruh lingkungan beragama yang baik yang akan menentukan nilai agama yang dimiliki seorang anak. Lebih-lebih lagi Allah telah memberikan bekal bagi perkembangan manusia berupa alat indera untuk mengenal segala sesuatu yang ada disekitarnya dan lebih khusus lagi bekal hati guna perkembangan mental dan jiwa agamanya.<sup>33</sup> Hal tersebut terungkap dalam firman Allah Q.SAn-nahl/ 16: 78

لَرَأَى السَّمْعَ لَكُمْ وَجَعَلَ شَيْئًا تَعْلَمُونَ لَأَمْهَيْتِكُمْ بُطُونٍ مِّنْ أَحْرَجِكُمْ وَاللَّهُ

تَشْكُرُونَ لِعَلَّكُمْ وَالْأَفْئِدَةَ وَالْأَبْصَارَ

Terjemahnya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Rahmat Sayud dan Dudunng Hamdun, *Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik...*,h. 35

Manusia yang dilahirkan dari rahim seorang ibu sudah memiliki bekal tauhid tetapi tidak memiliki sesuatu ilmu apapun. Allah Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang telah membekali manusia tersebut berupa alat indera untuk mengenal segala sesuatu yang ada disekitarnya dan pengembangan mental dan agama yang berwujud hati.<sup>35</sup>

Manusia yang telah menginjak usia lanjut ada yang mengalami kemunduran kemampuan mental yaitu timbul semacam kerancuan tingkah laku, tetapi sebagian yang lain tidak demikian. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi pembuluh-pembuluh darah, dan kondisi kelenjar-kelenjar endokrin mempunyai saham dalam membuatterjadinya mentalitas masa tua. Selanjutnya disebutkan bahwa individu yang bisa menerima gejala-gejala ketuaan akan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi. Sementara individu yang menjadi resah

---

<sup>34</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan...*, h. 275

<sup>35</sup>Rahmat Sayud dan Dudunng Hamdun, *Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik...*, h.36

oleh karena melemahnya kemampuan intelektualnya dan ketidakmampuannya dalam mengingat, akan menjadi individu yang gelisah dan tidak seimbang kepribadiannya.<sup>36</sup>

Perkembangan adalah “perubahan yang progresif dan kontinyu (berkesinambungan) dalam diri individu dari mulai lahir sampai mati”. Pengertian lain dari perkembangan adalah perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan, baik menyangkut fisik (jasmaniah) maupun psikis (rohaniah).<sup>37</sup>

Perkembangan dan pertumbuhan pada manusia mulai ia di lahirkan sampai dia tidak berdaya lagi, sangat dipengaruhi oleh apa-apa yang telah dialami, apakah itu baik maupun yang buruk. Tergantung dari segala bentuk aktifitas yang telah

---

<sup>36</sup>*Ibid.* h. 35

<sup>37</sup>Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak...*, h. 15

dilakukan dalam proses perkembangan dan pertumbuhan.<sup>38</sup>Perkembangan mengacu pada perubahan karakteristik yang khas dari gejala-gejala psikologis kearah yang lebih maju. Perkembangan sebagai suatu proses perubahan yang berifat agresif dan menyebabkan tercapainya kemampuan dan karakteristik psikis yang baru.<sup>39</sup>

a. Fase-fase perkembangan

Tahap perkembangan anak yaitu:

Tahap I : dari 2;0 sampai 6;0: Masa awal anak-anak

Tahap II : dari 7;0 sampai 9;0: masa tengah anak tengah anak-anak

---

<sup>38</sup>Sattu Alang, *Kesehatan Mental Dan Terapi Islam*, (Cet. 2; Makassar: CV Berkah Utami, 2005), h.120

<sup>39</sup>Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Cet. 8; Jakarta: PT Bumi Akasara 2012), h.11

Tahap III : dari 10;0 sampai 12;0: masa akhir anak.<sup>40</sup>

Tiap fase perkembangan anak mempunyai arti biologis. Hal itu sesuai dengan kodratnya, dimana kodrat alam mempunyai rencana tertentu dengan dasar dua asas pokok, yakni :

- 1) Asas kebutuhan vital, hal ini disebutnya dengan masa peka
- 2) Asas kesibukan sendiri.

Perkembangan jiwa anak harus dipahami sebagai perwujudan daripada suatu rencana kodrati, dimana kekuatan jasmani dan rohani dalam struktur bertuturan memperoleh pengembangan atau latihan penting, untuk pembentukan pribadi yang tepat.<sup>41</sup>

a. Ciri-ciri perkembangan

Perkembangan terjadi dengan teratur, dimana tiap tingkat perkembangan mempunyai hubungan tertentu dengan tingkat berikutnya. Suatu

---

<sup>40</sup>Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Cet. 1; Bandung: Pustaka setia, 1997), h. 79

<sup>41</sup>Ki Fudyartanta, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar ), h. 84

yang terjadi pada tingkat perkembangan diteruskan pada tingkat berikutnya dan bahkan mempengaruhi perkembangan pada tingkat selanjutnya. Tingkat perkembangan berikutnya adalah hasil dari tingkat perkembangan sebelumnya.<sup>42</sup>

Dalam hal yang pertama, pada anak yang tumbuh dan berkembang secara normal, akan tampak perubahan ukuran jasmaniyah sejalan dengan bertambahnya umur anak. Ukuran-ukuran badan akan bertambah besar, baik yang tampak (jantung, paru-paru, ginjal). Bidang rohani pun mengalami perubahan, yaitu bertambahnya kemampuan, kesanggupan untuk mengamati, ,mengingat, merasa, dan sebagainya, sejajar dengan pertumbuhan jasmani. Jiwa yang sehat akan berkembang sejalan pertumbuhan jasmani yang sehat pula.<sup>43</sup>

#### b. Perkembangan kepribadian

Sejak dilahirkan, setiap orang bertumbuh dan berkembang menurut masa dan irama

---

<sup>42</sup>Ahmad fauzi, *Psikologi Umum...*, h. 95

<sup>43</sup>*Ibid.*,95

perkembangan sendiri-sendiri, membawa daya kemampuan kodratnya sendiri, yang tumbuh berkembang, sehingga hasilnya merupakan sesuatu yang kompleks dan unik, yang seakan-akan tidak seorangpun ada persamaan dengan orang yang lain, dalam hal apapun.<sup>44</sup>

Perkembangan manusia melewati suatu proses dialektik yang harus dilalui dan hasil dari proses dialektik ini adalah salah satu dari kekuatan dasar manusia yaitu harapan, kemauan, hasrat, kompetensi, cinta, perhatian, kesetiaan dan kebijaksanaan. Perjuangan diantara dua kutub ini meliputi proses di dalam diri individu (psikologis) dan proses di luar diri individu (sosial). Dengan demikian, perkembangan yang terjadi adalah suatu proses adaptasi aktif.

a. Prinsip-prinsip perkembangan

Perkembangan itu mengikuti pola-pola tertentu dan berlangsung secara teratur. Dalam hal ini perkembangan mulai dari kepala ke kaki, dan dari pusat ke bagian-bagian

---

<sup>44</sup>Agus Sujanto, et.al., *Psikologi Kepribadian*(Cet. 14; Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 156.

- 1) Perkembangan selalu menuju diferensiasi atau integrasi. Dari gerakan-gerakan yang bersifat masal, berkembang menjadi gerakan-gerakan khusus (biasa makan dengan sendok, memungut benda kecil).
- 2) Pertumbuhan dan perkembangan tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi berlangsung berangsur-angsur secara teratur dan terus-menerus.
- 3) Suatu tingkat perkembangan dipengaruhi oleh sifat perkembangan sebelumnya. Terlambatnya suatu tingkat perkembangan dipengaruhi oleh perkembangan sifat sebelumnya.

Perbedaan individu terdapat pada hal-hal biologis yang merupakan warisan. Kepribadian dapat mencerminkan pada kodrat dan cara kita dididik. Ada sesuatu lelucon mengatakan bahwa *“apabila anda tidak menyukai kepribadian anda maka siapa yang akan disalahkan, apakah orangtua anda karena cara mendidik anda ? atau orangtua anda karena yang mewariskan gen-gen yang membentuk pola biologis ?”*.<sup>45</sup>

---



### 3. Pengertian Kepribadian

Kepribadian adalah keseluruhan aspek yang terdapat didalam diri seseorang, termasuk di dalam tempramen dan watak. Di samping itu, termasuk juga kedalam kepribadian semua pola tingkah laku, kebiasaan, sikap kecakapan, serta semua hal selalu muncul dari seseorang. Degan demikian, kepribadian mengandung arti yang lebih luas dari tempramen dan watak, karena tempramen dan watak adalah kepribadian.<sup>46</sup>

Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>47</sup>

Kepribadian adalah ciri, karakteristik, gaya atau sifat-sifat yang memang khasdikitkan dengan diri kita. Dapat dikatakan bahwa kepribadian itu bersumber

---

<sup>45</sup>Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, *Kepribadian Dan Teori dan Penelitian*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 18

<sup>46</sup>Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum...*, h.123

<sup>47</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 11

daribentukan-bentukan yang kita terima dari lingkungan, misalnya bentuk dari keluarga pada masa kecil kita dan juga bawaan-bawaan yang dibawa sejak lahir. Jadi yang disebut kepribadian itu sebetulnya adalah campuran dari hal-hal yang bersifat psikologis, kejiwaan dan juga yang bersifat fisik.

#### 4. Tahap-tahap kepribadian

Perkembangan kepribadian menurut Jean Jacques Rousseau berlangsung dalam beberapa tahap yaitu:

- a. Tahap perkembangan masa bayi (sejak lahir- 2 tahun)

Tahap ini oleh perasaan. Perasaan ini tidak tumbuh dengan sendiri melainkan berkembang sebagai akibat dari adanya reaksi-reaksi bayi terhadap stimulus lingkungan.

- b. Tahap perkembangan masa kanak-kanak (umur 2-12 tahun)

Pada tahap ini perkembangan kepribadian dimulai dengan makin berkembangnya fungsi indra dalam pengamatan.

- c. Tahap perkembangan pada masa preadolesensi (umur 12-15 tahun)

Pada tahap ini perkembangan fungsi penalaran intelektual pada anak sangat dominan. Anak mulai kritis dalam menanggapi ide orang lain. Anak juga mulai belajar menentukan tujuan serta keinginan yang dapat membahagiakannya.

- d. Tahap perkembangan masa adolesen (umur 15-20 tahun)

Pada masa ini kualitas hidup manusia diwarni oleh dorongan seksualitas yang kuat, di samping itu mulai mengembangkan pengertian tentang kenyataan hidup serta mulai memikirkan tingkah laku yang bernilai moral.

- e. Tahap Pematangan Diri (Setelah Umur 20 Tahun)

Pada tahap ini perkembangan fungsi kehendak mulai dominan. Mulai dapat membedakan tujuan hidup pribadi, yakni pemuasan keinginan pribadi, pemuasan keinginan kelompok, serta pemuasan keinginan masyarakat. Pada masa ini terjadi pula transisi peran sosial, seperti dalam menindak lanjuti hubungan lawan jenis, pekerjaan, dan peranan dalam keluarga, Masyarakat maupun Negara. Realisasi setiap keinginan menggunakan fungsi penalaran, sehingga dalam masa ini orang

mulai mampu melakukan “*Self Direction*” dan “*Self Control*”.

Dengan Kemampuan inilah manusia mulai tumbuh dan berkembang menuju kematangan pribadi untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab.<sup>48</sup>

## 5. Struktur kepribadian

Frued membagi struktur kepribadian kedalam tiga kepribadian kedalam tiga komponen yaitu Id, ego, superego. Perilaku seseorang merupakan hasil interaksi antara ketiga komponen tersebut.

### a. Id (Das Es), aspek biologis kepribadian

Id merupakan komponen kepribadian yang primitif, instinktif (yang berusaha untuk memenuhi perasaan instink) dan rahim tempat ego dan superego berkembang. Id berorientasi pada prinsip kesenangan. Id merupakan sumber energi psikis. Maksudnya bahwa Id merupakan sumber dari instink kehidupan (eros) atau dorongan-dorongan

---

<sup>48</sup>Syawaluddin, “*Kepribadian Remaja Antara Pola Asuh Permisif dengan Pola Asuh Otoriter*”, Strata 1, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2016), h. 18-19,t.d.

biologis (makan,minum, tidur, bersetubuh, dsb.)<sup>49</sup> Id artinya nafsu atau dorongan-dorongan kenikmatan yang harus dipuaskan, bersipat alamiah pada manusia.

b. Ego (Das Ich) aspek psikologis kepribadian

Berkembang untuk memenuhi kebutuhan Id yang terkait dengan dunia nyata. Memperoleh energi dari Id. Mengetahui dunia subjektif dan objektif.<sup>50</sup>Ego sering saya analogikan sebagaikemampuan otak atau akal yang membimbing manusia untuk mencari jalan keluarterhadap masalah melalui penalarannya.

c. Superego (Das Uber Ich), Aspek sosiologis kepribadian

Komponen moral kepribadian, terdiri dari dua subsistem: kata hati yang menghukum tingkah laku yang salah) dan Ego ideal (yang mengganjar tingkah laku yangbaik).<sup>51</sup> Super Ego sering saya

---

<sup>49</sup>Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Cet. 1; pt remaja rosdakarya: bandung, 2007), h.43

<sup>50</sup>*Ibid. h. 43*

analogikan sebagai norma, aturan, agama, norma sosial.

## 6. Aspek-aspek kepribadian

Tingkah laku manusia dianalisis kedalam tiga aspek atau fungsi:

- a. Aspek kognitif (pengenalan) yaitu pemikiran, ingatan hayalan, daya bayang inisiatif, dan kreatifitas, pengamatan dan pengindraan. Fungsi aspek kognitif adalah , menunjukkan jalan , mengarahkan dan mengendalikan tingkah laku.
- b. Aspek afektif, yaitu bagian kejiwaan yang berhubungan dengan kehidupan alam perasaan atau emosi, harkat, kehendak, kemauan, keinginan, kebutuhan, dorongan, dan elemen motifasi lainnya disebut aspek konatif dan psiko-motorik (kecenderungan atau niat tindak) yang tidak dapat dipisahkan dengan aspek afektif.
- c. Aspek motorik yaitu berfungsi sebagai pelaksana tingkah laku manusia seperti perbuatan dan gerakan jasmaniyah lainnya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008), h. 125-127

## 7. Dinamika Kepribadian

Selain struktur kepribadian juga memiliki semacam dinamika yang unturnya secara aktif ikut memengaruhi aktifitas seseorang. Unsur-unsur tersebut adalah:

- a. Energi rohaniah, yang berfungsi sebagai pengatur aktifitas, rohaniah, seperti berpikir, mengingat, mengamati.
- b. Naluri, yang berfungsi sebagai pengatur kebutuhan primer seperti makan, minum dan seks.
- c. Ego, yang berfungsi untuk meredakan ketegangan-ketegangan dalam diri dengan cara melakukan aktifitas penyesuaian untuk menyelaraskan dorongan yang baik dan buruk sehingga tidak terjadi kegelisahan dan ketegangan batin.
- d. Super ego, yang berfungsi sebagai pemberi ganjaran batin baik berupa penghargaan maupun berupa hukuman. Penghargaan batin diperankan oleh ego ideal, sedangkan hukuman batin dilakukan oleh hati nurani.

---

<sup>52</sup>Ahmad fauzi, *Psikologi Umum...*, h.131

## 8. Penggolongan manusia berdasarkan kepribadian

### a. Aspek Biologis

Aspek biologis yang mempengaruhi tipe kepribadian seseorang adalah jenis cairan tubuh yang dominan yaitu:

#### 1) Sanguinis

Tipe ini dipengaruhi oleh cairan darah merah yang dominan. Sifat yang dimilikinya; agak aktif, cekatan, periang dan mudah bergaul. Seorang dengan kepribadian ini memiliki kekuatan-kekuatan sebagai berikut: *Emosi:* Kepribadian yang menarik, suka membaca dan berbicara, rasa humor yang hebat, penuh rasa ingin tahu, lugu dan polos, berhati tulus dan selalu bersifat kekana-kanakan. *Sebagai orang tua:* membuat rumah terasa menyenangkan, disukai teman dan humoris. *Dalam pekerjaan:* suka menjadi relawan dalam tugas, kreatif, inovatif.

#### 2) Koleris

Tipe ini disebabkan cairan empedu kuning yang dominan dalam tubuhnya. Sifatnya; agak emosi, mudah marah, dan mudah



tersinggung. Seorang dengan kepribadian ini memiliki kekuata-kekuatan sebagai berikut: *Emosi*: berbakat sebagai pemimpin, dinamis dan aktif, harus memperbaiki kesalahan, berkemauan kuat dan tegas, meyakinkan.

### 3) Melankolis

Tipe ini disebabkan cairan empedu hitam yang dominan dalam tubuhnya. Sifatnya; agak tertutup, rendah diri, mudah sedih dan sering putus asa. Seorang dengan kepribadian ini memiliki kekuata-kekuatan sebagai berikut: *Emosi*: mendalam dan penuh pikiran, analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif.

### 4) Plegmatis

Tipe ini dipengaruhi oleh cairan lendir yang dominan. Sifat yang dimilikinya; agak statis, lamban, apatis, dan pemalas.

Seorang dengan kepribadian ini memiliki kekuata-kekuatan sebagai berikut: *Emosi*: rendah hati, mudah bergaul dan santai, diam dan tenang, sabar dan baik keseimbangannya, konsisten, cerdas, simpatik

dan baik hati, menyembunyikan emosi dan bahagia menerima kehidupan.<sup>53</sup>

Dengan memahami jenis kepribadian yang ada pada anak, kita akan mudah menentukan arah dan tujuan pendidikannya. Semakin tepat anak diarahkan menuju tujuan semakin berhasil pula perilaku anak.

Dalam pembagian tipe wataknya Kretchmer mendasarkan pada bentuk tubuh seseorang.

- 1) Tipe astenis dan liptosome, yaitu tipe orang yang memiliki tubuh tinggi, kurus, dan lengan sempit.
- 2) Tipe piknis, yaitu tipe orang yang memiliki bentuk tubuh yang gemuk bulat. Sifat-sifat yang dimiliki antara lain; periang, mudah bergaul dan suka humor.
- 3) Tipe atletis, yaitu tipe orang yang bentuk tubuh yang atlit, tinggi, kekar, dan berotot, sifat-sifat yang dimiliki antara lain: mudah menyesuaikan diri, berpendirian teguh, dan pemberani.

---

<sup>53</sup>Akmal Hawi, *Seluk Beluk Jiwa* (Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 127-128

- 4) Tipe displastis, yaitu tipe manusia yang memiliki bentuk tubuh campuran. Sifat yang dimiliki: mudah terombang-ambing oleh situasi sekelilingnya. Oleh karena itu distilahkan oleh Kretchmer tipe ini adalah tipe orang yang tak mempunyai ciri kepribadian yang mantap.<sup>54</sup>

Sheldon membagi kepribadian berdasarkan dominasi lapisan yang berbeda dalam tubuh seseorang. Berdasarkan kepribadian ini iamembagi tipe kepribadian menjadi:

- 1) Tipe endomorph, yaitu tipe orang yang berbadan kurus tinggi, pada lapisan pada bagian luar yang dominan. Sifatnya: suka menyendiri dan kuran dengan masyarakat.
- 2) Tipe mesomorph, yaitu tipe orang yang bebadan sedang dikarenakan lapisan tengah yang dominan. Sifat orang tipe ini giat bekerja dan mampu mengatasi sifat agresif.
- 3) Tipe Endomorph, yaitu tipe orang yang memiliki bentuk badan gemuk bulat, dan anggota badan yang pendek karena lapisan dalam tubuhnya yang

---

<sup>54</sup>*Ibid.* h. 128

dominan. Sifat yang dimiliki adalah kurang cerdas, senang makan, suka dengan kemudahan yang tidak membawa risiko dalam kehidupan.

b. Aspek sosiologis

Edwar Spranger berpendapat bahwa kepribadian seseorang ditentukan oleh pandangan hidup mana yang dipilihnya.

- 1) Tipe teoritis, orang yang diperhatikannya selalu diarahkan kepada masalah teori dan nilai-nilai, ingin tahu, meneliti, dan mengemukakan pendapat.
- 2) Tipe ekonomis, yaitu orang yang memperhatikannya tertuju kepada mabfaat segala sesuatu berdasarkan faedah yang dapat mendatangkan untung rugi.
- 3) Tipe etis, yaitu orang yang memperhatikannya tertuju kepada masalah-masalah keindahan.
- 4) Tipe sosial, yaitu orang ynag memperhatikannya tertuju kepada masyarakat dan pergaulan.
- 5) Tipe politis, yaitu orang yang perhatiannya tertuju pada kepentinga kekuasaan, kepentingan, dan organisasi.

- 6) Tipe religius, yaitu tipe orang yang taat kepada ajaran agama, senang dengan masala-masalah ketuhanan, dan keyakinan agama.<sup>55</sup>

c. Aspek psikologis

Dalam pembagian tipe kepribadian berdasarkan Prof. Heyman mengemukakan, bahwa dalam diri manusia terdapat tiga unsur:

- 1) Emosionalitas, merupakan unsur yang mempunyai sifat, yang didominasi oleh sifat yang positif, sifat umumnya adalah; kurang respek terhadap orang lain, perkataan berapi-api, tegas, ingin menguasai, bercita-cita dinamis, pemurung dan suka berlebih-lebihan.
- 2) Aktifitas, yaitu yang dikuasai oleh aktifitas gerakan, sifat umum yang tampak adalah; lincah, praktis, berpandangan luas, ulet, periang, dan selalu melindungi kepentingan yang lemah.
- 3) Fungsi sekunder (proses pengiring) yaitu sifat yang didominasi oleh kerentanan perasaan, sifat

---

<sup>55</sup>*Ibid.*, h. 130

umum yang tampak; watak tertutup, tekun, tenang, dan dapat dipercaya.<sup>56</sup>

## 9. Mengukur kepribadian

Melakukan pengukuran terhadap kepribadian seseorang bertujuan untuk dapat mengetahui corak kepribadian secara pasti dan terinci. Dengan mengetahui corak atau tipe kepribadian seseorang, berarti pengenalan kita terhadap dirinya menjadi lebih sempurna.<sup>57</sup>

Sobur menyatakan bahwa terdapat beberapa cara untuk mengukur kepribadian, di antaranya yaitu sebagai berikut :

### a. *Observasi direk*

Observasi direk merupakan observasi yang berbeda dengan observasi biasa. Observasi ini mempunyai sasaran yang khusus, sedangkan observasi biasa mengamati seluruh tingkah laku subjek. Observasi direk dilakukan dengan memilih situasi tertentu, yaitu pada saat dapat diperkirakan munculnya indikator dari ciri-ciri yang ingin diteliti,

---

<sup>56</sup>*Ibid.*, h. 131

<sup>57</sup>Ahmad fauzi, *psikologi umum...*, h. 135

dilakukan dalam situasi yang dikontrol, dapat diulang dan dapat dibuat replikasinya.

Observasi direk juga disebut dengan observasi quasi eksperimental. Ada tiga tipe metode dalam observasi direk, yaitu:

1) *Time sampling sampling method*

Setiap subjek diselidiki pada periode waktu tertentu. Periode tersebut dapat berlangsung selama beberapa detik, beberapa menit, atau bahkan beberapa jam, tergantung pada tipe tingkah laku atau indikator atau ciri-ciri yang diteliti.

2) *Incident Sampling method*

Dalam metode ini, sampling dipilih dari berbagai tingkah laku. Laporan observasinya berupa catatan-catatan yang mencakup intensitas, lama waktunya dan efek-efek setelah respon

3) *Metode buku harian terkontraol*

Dilakukan dengan cara mencatat dalam buku harian tentang tingkah laku khusus yang ingin diketahui oleh yang bersangkutan. Syarat penggunaan metode ini yaitu peneliti adalah orang dewasa dan cukup intelegen, serta

dilakukan untuk pengabdian pada perkembangan ilmu pengetahuan.

b. *Wawancara (interview)*

1) *Stress interview*

Stress interview digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang untuk bertahan terhadap hal-hal yang mengganggu emosinya dan seberapa lama seseorang dapat kembali menyeimbangkan emosinya setelah tekanan ditiadakan

2) *Exhaustive interview*

Exhaustive interview merupakan cara interview yang berlangsung sangat lama, dan diselenggarakan secara nonstop. Tujuannya adalah membuat interview

3) *Tes proyektif*

Metode ini dilakukan untuk mengetahui proyeksi pribadi seseorang melalui gambar atau hal-hal lain yang dilakukannya. Tes ini memberi peluang kepada tentee untuk bisa secara bebas memberikan makna atau arti terhadap hal yang disajikan dan tidak ada pemaknaan yang dianggap benar atau salah.



#### 4) *Inventory kepribadian*

Inventory kepribadian adalah kuesioner yang mendorong individu untuk melaporkan reaksi atau perasaanya dalam situasi tertentu. Kuesioner ini mengajukan pertanyaan-pertyanyaan pada setiap orang dan jawabannya biasanya diberikan dalam bentuk yang mudah dinilai.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>Sobur A, *Psikologi Umum*, ( Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003), h. 55-60

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

##### 2. Pendekatan penelitian

Sedangkan pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *survey* yaitu di mana peneliti melakukan penelitian langsung kelapangan. Ada tiga karakteristik utama dari *survey* yaitu:

- a. Informasi dikumpulkan dari sekelompok besar orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu.
- b. Informasi di kumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (umumnya tertulis bisa juga lisan) dari suatu populasi.

c. Informasi di peroleh dari sampel, bukan dari populasi.<sup>59</sup>

Penulis kemudian menggabungkan metode suharsimi dengan metode pendekatan psikologi

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>60</sup> Dengan penelitian populasi merupakan bagian yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian dalam penyusunan tulisan ini. Untuk mencapai hasil yang di harapkan, maka perlu ditentukan populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anak yang ada di Desa Tompobulu . Berdasarkan data yang diperoleh, maka jumlah anak yang tersebut adalah di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo adalah sebagai berikut.

---

<sup>59</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 82

<sup>60</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 129

**Tabel 3.1**  
**Data Jumlah Anak (Remaja Usia 19-12**  
**Tahun) Di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo**

Nama Dusun	Jenis kelamin		Jumlah Anak
	L	P	
Dusun Bulo	31	23	54
Dusun salohe	31	29	60
Dusun Balle	25	19	44
Dusun Mangopi	28	34	62
<b>Jumlah Total</b>			<b>220</b>

Sumber: Obsevasi di Kantor Desa Tompobulu

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti.<sup>61</sup> Dalam bukunya Suharsimi di sebutkan bahwa jika populasi (subyek)nya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya

---

<sup>61</sup>*Ibid.* h. 131

merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar (lebih dari 100), maka di ambil antar 10-15% atau 20-25%. Populasi yang akan di jadikan sampel sangat besar atau lebih dari 100 orang. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode sampling dengan jenis purposive sampling yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu.<sup>62</sup>

Karena jumlah keseluruhan anak sebanyak 220 orang maka peneliti hanya mengambil 10% untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi jumlah perwakilan sampel adalah 22 orang dari keseluruhan anak (remaja 19-21 ).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>63</sup> Dalam hal ini angket yang akan

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, h. 132

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD*, (Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142

peneliti ajukan kepada responden adalah angket tertutup.

**Tabel 3.2 Skor Penilaian Angket**

Skor Untuk Aspek yang dinilai	Skor
	(+)
Ya	1
Tidak	0

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data kepribadian anak karena faktor bawaan.

## 3. Observasi

---

<sup>64</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian ...*, h. 221

Didalam pengertian psikologik, observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan.

#### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>65</sup>Dari pengertian diatas dapat di pahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket yaitu alat instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan.
2. Dokumentasi yaitu alat pengumpulan data berupa foto dan video yang terkait dengan judul penelitian.
3. Observasi yaitu alat pengumpulan data terhadap obyek dengan menggunakan alat indra.
- 4.

---

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 92

## E. Tehnik Analisis Data

Untuk menganalisis data pengaruh Hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai penulis akan menggunakan aplikasi atau program SPSS 16.0 (*Statistical Product And Service Solution*). Program SPSS merupakan salah satu software komputer untuk analisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, software ini juga kompatibel dengan software yang lain seperti, MS Word, MS Excel, MS Power-poin.<sup>66</sup>

Adapun Kriteria untuk menentukan besar pengaruh hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Besar Pengaruh**

No.	Nilai	Keterangan
1.	86 – 100	Sangat berpengaruh
2.	70 – 85	Berpengaruh
3.	56 – 69	Kurang berpengaruh
4.	10 - 55	Tidak berpengaruh

---

<sup>66</sup>Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS*, (Makassar: Masagena Press, 2012), h. 1



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

###### **a. Profil Desa Tompobulu**

Desa Tompobulu terbentuk pada tahun 1989 yang ditandai dengan pelantikan SAWIAH sebagai Desa persiapan yang dilantik pada Tahun 1989. Desa tompobulu adalah Desa pemekaran dari Desa Duampanuae menjadi Desa persiapan pada tahun 1989 yang membawahi tiga Dusun yakni:

- 1) Dusun Data
- 2) Dusun Karampuang
- 3) Dusun salohe

Ketiga Dusun tersebut diatas masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Dusun. Kemudian pada tahun 1992 Desa Tompobulu menjadi Desa defenitif dan dimekarkan menjadi 5 Dusun yakni Dusun Laiya pecahan dari Dusun Karampuang, Dusun Balle pecahan dari Dusun salohe. Kemudian pada tahun 2005 kembali di

mekarkan menjadi 6 Dusun yakni Dusun Aholiang pecahan dari Dusun Data, dan pada Tahun 2006 kembali mekarkan menjadi 7 yakni Bulo pecahan dari Dusun Salohe hingga sekarang.

Adapun kepala Desa yang pernah memerintah di Desa Tompobulu adalah:

- 1) Sawiah Tahun 1989-1992 (Desa Persiapan)
- 2) Sawiah Tahun 1992-2008 (Desa Defenitif)
- 3) Drs.Abd. Muin 2008-2013
- 4) Mahmuddin 2013- 2018

b. Jumlah Penduduk

**Tabel 4.1**  
**Penduduk Desa**

No	Uraian	Jiwa
1	Laki-laki	3.290 / 859 kk
2	Perempuan	1.628
3	Usia 0-15	1662
4	Usia 15-65	-
5	Usia 65 Ke atas	-

c. Keadaan Desa

Masyarakat Desa Tompobulu mayoritas Suku Bugis yang mata pencahariannya adalah Petani, Selain itu masyarakat banyak aktifitas masyarakat utamanya acara pengantin, panen hasil pertanian, Mappogau Sihanuae, Mabbissa Lompu, Massikki dan Mare Ade yang dimaknai dengan rasa syukur atas keberhasilan usaha yang mereka lakukan.

d. Visi Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo

Mengedepankan pelayanan publik yang ditopan oleh lembaga adat sebagai mitra pemerintah desa dalam menata pemerintahan yang lebih baik, meningkatkan pembangunan disemua sektor dan membangun sumber daya manusia seutuhnya.

e. Misi Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo

- 1) Mewujudkan Desa Tompobulu sebagai Desa yang Berbudaya melalui lembaga Adat dan menjadikan Desa Tompobulu sebagai salah saatu sentra pertanian, perkebunan dan peternakan

- 2) Menciptakan Budaya perilaku santun, sehat, bersih, dan mandiri
- 3) Menciptakan Desa Tompobulu yang aman dan tentram

## **2. Deskripsi data Penelitian**

### **a. Deskripsi Responden**

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas, dalam pembahasn skripsi ini perlu penjelasan yang berkenaan dengan responden. Maka penulis akan kemukakan data tentang keadaan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian dan nama-nama responden perlu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan data untuk variabel hereditas dan kepribadian anak penulis menggunakan angket dengan menyebar langsung kepada responden. Responden yang diambil adalah remaja usia 19-21 tahun di Desa tompobulu kec.bulupoddo yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 22 orang.

Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran tabel 1

b. Data angket Hereditas

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 12 soal, diperoleh data mengenai tanggapan Responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil data tanggapan responden dapat dilihat pada lampiran tabel 2

c. Data Angket Kepribadian Anak

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang berjumlah 12 soal, diperoleh data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun hasil data tanggapan responden dapat dilihat pada tabel 3

## B. Analisis Data

### 1. Deskriptif statistik

**Tabel 4.2**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kepribadian Anak	8.09	1.342	22
Hereditas	10.23	1.631	22

*Sumber data: hasil output SPSS 16.0*

Dari tabel deskriptive statistic diatas, maka dapat diketahui gambaran tentang distribusi data sebagai berikut:

- a. Nilai *mean* (nilai rata-rata) dari variabel hereditas dari 45 sampel adalah 10,23 dengan *Standard Deviasi* (Tingkat sebaran data) 1.631.
- b. Nilai *mean* (nilai rata-rata) kepribadian anak dari 45 sampel sebesar 8,09 dengan *Standard Deviasi* (tingkat sebaran data) 1,342.

## 2. Korelasi

**Tabel 4.3**  
**Correlations**

		Kepribadian Anak	Hereditas
Pearson Correlation	Kepribadian Anak	1.000	.599
	Hereditas	.599	1.000
Sig. (1-tailed)	Kepribadian Anak	.	.002
	Hereditas	.002	.
N	Kepribadian Anak	22	22
	Hereditas	22	22

*Sumber data: hasil output SPSS 16.0*

### Kaidah pengujian signifikansi program SPSS 16

- a. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig atau  $(0,05 < \text{Sig})$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai *probabilitas* 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai *probabilitas* Sig atau  $(0,05 > \text{Sig})$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

Dari hasil *output* tabel korelasi diatas dapat diketahui bahwa besar hubungan antara hereditas terhadap kepribadian anak adalah 0,599 hal ini menunjukkan hubungan positif.

### 3. Variabel masuk dan keluar

**Tabel 4.3**

#### **Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	hereditas <sup>a</sup>		. Enter



### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	hereditas <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kepribadian anak

Pada tabel diatas menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah hereditas, sedangkan variabel yang dikeluarkan tidak ada.

#### 4. Model Sisaan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change

1	.868	.760	.327	1.101	.359	11.208	1	20	.003
---	------	------	------	-------	------	--------	---	----	------

a. Predictors: (Constant),

Hereditas

**Tabel 4.4**

Sumber: Hasil *Output SPSS 16*

Pada tabel diatas  $R = 0,868$  dan angka  $R$  *Square* adalah 0,760 atau 76% . Hal ini menunjukkan bahwa 76% hereditas berpengaruh terhadap kepribadian anak. Dan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain (yang tidak diteliti).

## 5. Anova

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.582	1	13.582	11.208	.003 <sup>a</sup>
	Residual	24.236	20	1.212		
	Total	37.818	21			

a. Predictors: (Constant),  
Hereditas

b. Dependent Variable:  
Kepribadian Anak

**Tabel 4.5**

*Sumber: Hasil Output SPSS 16*

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai F= 11.208 dengan P= 0.003. oleh karena  $P < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi hereditas di desa Tompobulu berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu

6. Koefisien

**Tabel 4.6**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.048	1.524		1.999	.059
Hereditas	.493	.147	.599	3.348	.003

a. Dependent Variable: Kepribadian Anak

*Sumber data: Hasil Output SPSS 16*

- a. Dari hasil *output* diatas dapat diketahui nilai B *constant* 3.048 menyatakan bahwa jika hereditas diabaikan, kepribadian akan berpengaruh sebesar 49%. Jadi persamaan regresi yang diperoleh adalah:  $y = a + x_1 = 3.048 + 0,493$

Keterangan:

Y = Kepribadian anak

$x_1$  = Hereditas

a = Konstanta

b. Untuk menentukan nilai t-tabel digunakan rumus t- tabel =  
 $(\alpha/2; n-k-1)$

$\alpha$  = Tingkat kepercayaan

n = Jumlah responden

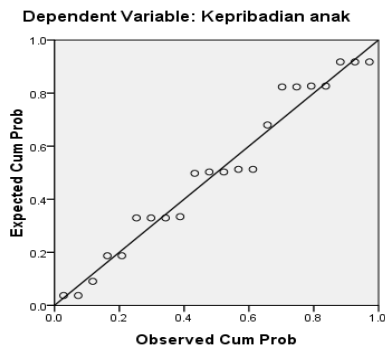
k = jumlah variabel bebas

t-tabel =  $(0,5/2; 24-1-1)$

=  $(0,25; 20)$

Jadi t-tabel = 2,018 ( dilihat distribusi nilai t-tabel)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 4.1 Linearitas**

Gambar 4.1 data memperlihatkan penyebaran data disekitar garis diagonal dan

mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi unsur normalitas atau dengan kata lain model regresi layak dipakai untuk prediksi kepribadian anak dipengaruhi oleh hereditas.

### **C. Pembahasan (Uji Hipotesis)**

Uji Hipotesis pengaruh hereditas terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai adalah berdasarkan hasil analisis regresi ganda yang telah dilakukan melalui program SPSS 16, diperoleh hasil bahwa pada nilai *probabilitas*  $0.003 < 0,05$  maka hereditas memiliki pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak di Desa Tompobulu Kec. bulupoddo Kab. Sinjai. Hal ini dapat diketahui dari hipotesis yang dirumuskan dengan perbedaan mean atau rata-rata hitung, yaitu  $H_0 =$  Kedua rata-rata populasi sama  $H_a =$  Kedua rata-rata populasi tidak sama. Berdasarkan ketentuan  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak tampak bahwa jika nilai  $P \text{ sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian penulis tentang Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo kab.Sinjai menghasilkan kesimpulan bahwa hereditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan kepribadian anak karena nilai signifikan  $F 0,003 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa variabel hereditas berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak di desa Tompobulu Kec.Bulupoddo. Adapun persentase besar pengaruhnya adalah 76%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para anak bahwa ternyata hereditas (bawaan) berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini,

diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya hereditas dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang digunakan.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Sujanto, et.al., *Psikologi Kepribadian* Cet. 14; Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Cet. 1; Bandung: Pustaka setia, 1997
- Ai Lestari, *pandangan Islam Tentang Faktor Pembawaan Dan Lingkungan Dalam Pembentukan Manusia*, skripsi Universitas Garut, 2011
- Akmal Hawi, *Seluk Beluk Jiwa*, Cet. 1; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014
- Alisuf Sabri, *Pengembangan Psikologi Umum dan Perkembangan*, Cet. I; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya 1993
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Atkinson, et.al., *Pengantar Psikologi*, Jakarta: Erlangga

Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin, *Kepribadian Dan Teori dan Penelitian*, Jakarta: Salemba Humanika, 2011

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*  
Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004

Hardisuprato, *Delinkuensi Anak Pemahaman Dan Penanggulangannya*, Malang: Selaras, 2010

Haris dan Kifah aha Putra, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2012

Harton, *Sosiologi*. Jakarta:Phibeta. 1982

Herri Zan Pieter dan Namora LumanggaLubis, *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*, Cet. 1; Jakarta: Kencana, 2010

Iyus Yosep, *Konsep Kepribadian Kesadaran, Konsep Emosi, Stress Dan Adaptasi, Pengukurann Dan Uji Perilaku*, skripsi Undap: 2014

Kahar Mustari, *Analisis Statistika dengan SPSS*, Makassar: Masagena Press, 2012

- Kartini-kartono, *Kamus Lengkap Psikologi*, Cet. 8; Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2002
- Khatib pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Cet. I; Jakarta: Amzah, 2005
- Ki Fudyartanta, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 8; Jakarta: PT Bumi Akasara 2012
- Nagalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990
- Nana Syaodih Sukamdinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Nurfadillah, *Psikologi Perkembangan Anak Terhadap Pola Asuh Orang Tua Yang Otoriter di Dusun Jekka*

*Desa talle Kecamatan Sinjai Selatan*, Skripsi,  
Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2013

Purma atmaja prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Islam*, Cet. 3; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Rahmat Sayut dan Dudun Hamdun *Perkembangan dan Bimbingan Peserta Didik*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga, 2009

Sattu Alang, *Kesehatan Mental Dan Terapi Islam*, Cet. 2; Makassar: CV Berkah Utami, 2005

Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*,Cet. 4; Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Sobur A, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RD*,Cet. XX; Bandung: Alfabeta, 2014

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2008

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, Cet. 1; pt remaja Rosdakarya: bandung, 2007

-----. *Perkembangan Peserta Didik*, Cet. 4; Jakarta: rajawali pers, 2013

-----. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Cet. 15; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015

Witherington, *Psikologi Pendidikan, Terjemahan M. Bukhori*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991

# **LAMPIRAN**

A. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH HEREDITAS TERHADAP PERKEMBANGAN KEPRIBADIAN ANAK DI**  
**DESA TOMPOBULU KEC.BULUPODDO KAB.SINJAI**

<b>VARIABE</b>	<b>DESKRIPSI VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Hereditas (X<sub>1</sub>)</b>	1. Fisik	a. Bentuk Tubuh b. Warna kulit c. Penyakit dan cacat tubuh
	2. Psikis	d. Sifat-sifat e. Intelegensi f. Bakat
<b>Kepribadian anak (X<sub>2</sub>)</b>	1. Sanguinis	a. Periang b. Mudah bergaul
	2. Koleris	c. Agak emosi d. Mudah marah e. Mudah tersinggung
	3. Melankolis	f. Agak tertutup g. Rendah Diri h. Mudah sedih i. Sering putus asa
	4. Plegmatis	j. Agak statis k. Apatis l. Pemalas

B. Angket Penelitian

**ANGKET  
PENGARUH HEREDITAS TERHADAP PERKEMBANGAN  
KEPRIBADIN ANAK DI DESA TOMPOBULU KEC. BULUPODDO  
KAB.SINJAI**

**A. Identitas Responden**

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. JenisKelamin : .....

TANDA TANGAN
--------------

**B. Petunjuk Menjawab**

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan :  
Ya ( Skor = 1 )  
Tidak ( Skor = 0 )
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara/Saudari dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban.
3. Atas Kesediaannya mengisi angket saya ucapkan Terima Kasih

**C. Soal**

**1. Hereditas (X<sub>1</sub>)**

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya memiliki bentuk wajah yang sama dengan orangtua saya		
2.	Warna kulit yang saya miliki juga sama dengan orang tua		
3.	Bentuk tubuh yang saya miliki sama dengan bentuk tubuh orangtua saya		
4.	Saya menderita penyakit yang sama dengan orang tua saya		
5.	Saya memiliki cacat tubuh sama dengan orangtua saya		
6.	Saya punya fisik normal-normal saja sama seperti orangtua saya		



7.	Saya punya sifat sama seperti orang tua saya		
8.	Saya punya sifat tidak sama dengan orang tua saya		
9.	Saya punya tingkat kecerdasan (IQ) sama seperti orangtua saya		
10.	Saya punya tingkat kecerdasan tidak sama dengan orangtua		
11.	Saya punya kemampuan dasar (minat) sama dengan orangtua saya		
12.	Minat dan kemampuan saya berbeda dengan orangtua saya		

## 2. Kepribadian (X<sub>2</sub>)

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya selalu merasa punya waktu yang baik ketika melakukan sesuatu (periang)		
2.	Saya berteman dengan siapa saja mudah bergaul dengan banyak orang		
3.	Saya punya kemampuan dasar/ keterampilan dalam melakukan sesuatu.		
4.	Saya menemukan diri saya mudah gelisah		
5.	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah		
6.	Saya lebih suka menyendiri dan tidak banyak bicara (pendiam).		
7.	Saya sering merasa minder karena kekurangan yang kumiliki.		
8.	Saya mudah terbawa perasaan (sensitif) dan mudah sedih		
9.	Saya merasa bahwa saya tidak bahagia sebagai seorang manusia		
10.	Saya merasa sulit dan tidak bisa		

	menyetuakan diri dengan zaman
11.	Saya sering tidak merasa peduli dan acuh tak acuh terhadap sesuatu
12.	Saya sering merasa malas dalam mengerjakan sesuatu

A. Biodata Responden

Tabel 4.1  
Biodata Responden

No	Nama	Alamat	Jenis kelamin	
			L	P
1	Arif sumoherjo	Karangpuang		
2	Asdar	bulo		
3	hayati Amza	Salohe		
4	Jumain	Salohe		
5	Jusmiati	salohé		
6	Irzul	Balle		
7	Maryam	Salohe		
8	Nurhidayah	Salohe		
9	Nursaidah	mangopi		
10	Rahmayana	Bulo		
11	Rezki	laiya		
12	Riskayana	Salohe		
13	Riski Anggraeni	Salohe		
14	Rohani	salohé		
15	Rosnaida	Salohe		
16	Saidermawan	Bulo		
17	Satriani	Bulo		
18	Siska Wahyuni	Bulo		
19	Suherman	salohé		
20	Sumarni	Salohe		
21	Supandi	Bulo		
22	Surianti	Karangpuang		

*Sumber data: hasil biodata angket*

B. Hasil Tanggapan Responden Hereditas

Tabel 4.2

Hasil tanggapan Responden hereditas

No	Nama	Butir Angket												jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Arif sumoherjo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	
2	Asdar	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	
3	hayati Amza	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	9	
4	Jumain	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	
5	jusmiati	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	8	
6	Mardiana	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	
7	Maryam	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
8	Nurhidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
9	Nursaidah	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10	
10	Rahmayana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	
11	Rezki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11	
12	Riskayana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
13	Riski Anggracni	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9	
14	Rohani	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	
15	Rosnaida	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
16	Saidermawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
17	Sutriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	10	
18	Siska Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
19	Suherman	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	9	
20	Sumarni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
21	Supandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	
22	Surianti	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6	

Sumber data: Pengelolaan angket

## Dokumentasi Angket



C Hasil tanggapan responden kepribadian anak

Tabel 4.3

Hasil Tanggapan responden Kepribadian anak

No	Nama	Butir Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Arif sumoherjo	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Asdar	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	9
3	hayati Amza	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	8
4	Juman	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9
5	jusmiati	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7
6	Mardiana	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
7	Marvam	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
8	Nurhidayah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9
9	Nursaidah	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7
10	Rahmayana	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
11	Rezki	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
12	Riskavana	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9
13	Riski Anggraeni	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7
14	Rohani	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
15	Rosnaida	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
16	Saidermawan	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7
17	Satriani	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
18	Siska Wahyuni	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
19	Suherman	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	7
20	Sumarni	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7
21	Supandi	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10
22	Surianti	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	6

Sumber data: Pengelolaan angket kepribadian anak



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN BULUPODDO  
DESA TOMPOBULU**

*Latan Pendidikan No. 5 Tompobulu Kec. Bulupoddo*

*Kode Pos :*

22654

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 288- SIP/TB/BP/2017

Berdasarkan Surat fakultas usbuluddin dan komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor 099/2.II/1.3.AU/D/KET/2017 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini diberikan Izin kepada yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : IRMAWATI  
Nomor Pokok : 130102023  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : Delapan (VIII)

Untuk mengadakan penelitian di Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah Akhir Skripsi/Tesis, dengan judul :

*“ Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu  
Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai”*

Yang dilaksanakan dari bulan : **10 Oktober s/d 10 November**

Demikian surat izin ini diberikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagai mana mestinya.





FAKULTAS UHULU DDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
KAMPUS JAL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612  
Email: [info@imsinjai.e Yahoo.com](mailto:info@imsinjai.e Yahoo.com) Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>  
TEL. (0482) 21418, 21419, 21420, 21421, 21422, 21423, 21424, 21425, 21426, 21427, 21428, 21429, 21430, 21431, 21432, 21433, 21434, 21435, 21436, 21437, 21438, 21439, 21440, 21441, 21442, 21443, 21444, 21445, 21446, 21447, 21448, 21449, 21450, 21451, 21452, 21453, 21454, 21455, 21456, 21457, 21458, 21459, 21460, 21461, 21462, 21463, 21464, 21465, 21466, 21467, 21468, 21469, 21470, 21471, 21472, 21473, 21474, 21475, 21476, 21477, 21478, 21479, 21480, 21481, 21482, 21483, 21484, 21485, 21486, 21487, 21488, 21489, 21490, 21491, 21492, 21493, 21494, 21495, 21496, 21497, 21498, 21499, 21500

*[Handwritten signature]*

Nomor : 211-13-AUD-KET/2017  
Lamp : Satu (1) rangkap  
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat  
**Bapak Kepala Desa Tompobulu**

Di

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Irmawati**  
NIM : 130102023  
Prodi Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Semester : Delapan (VIII)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

***"Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai"***

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Sinjai, 29 Dzulhijjah 1438 H  
20 September 2017 M



Tembusan kepada Yth  
1. Rektor IAIM Sinjai  
2. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai

*[Faint text at the bottom of the page]*





**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN BULUPODDO  
DESA TOMPOBULU**

*Alamat Pendidikan No. 5 Tompobulu Kec. Bulupoddo*

*Kode Pos : 92654*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :299- SKP/TB/B?/2017

Berdasarkan Surat Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjait tentang Perihal Izin Penelitian maka dengan ini yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : IRMAWATI  
Nomor Pokok : 130102023  
Program Studi : Bimbingan Penulahan Islam (BPI)

Telah mengadakan penelitian di Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai dalam rangka penyusunan Karya Ilmia Akhir Skripsi/Tesis, dengan judul :

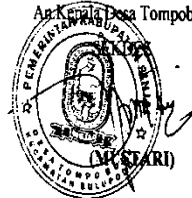
***“ Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak di Desa Tompobulu Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai”***

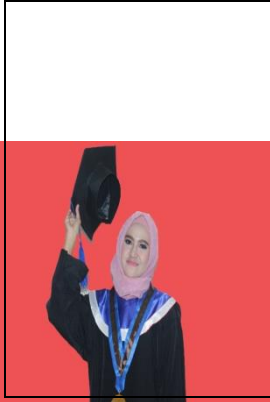
Yang dilaksanakan dari bulan : **Oktober s/d November**

Demikian surat Keterangan ini diberikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tompobulu, 18 Oktober 2017

An. Kepala Desa Tompobulu





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Irmawati** lahir di Kabupaten Sinjai tepatnya tanggal 02 November 1995 bertempat di Dusun Bulu Desa Tompobulu. Anak ke-2 dari lima bersaudara dari pasangan Marsuki dan Sawiah. Masa kecilnya menempuh pendidikan di SD 220 Salohe 2007, SMP NEG 3Sinjai

Utara tamat pada tahun 2010, SMKN 01 Sinjai tamat pada tahun 2013.

Melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang sekarang sudah beralih menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai mengambil Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Mengawali kegiatan mahasiswa nya ditahun pertama menjadi mahasiswa dengan memasuki organisasi kampus KSR PMI UNIT 101 IAIM Sinjai, HIMA PRODI BPI, dan PIK-M. Penulis Sementara menyelesaikan skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Hereditas Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak Di Desa Tompobulu Kec.Bulupoddo Kab.Sinjai*” Insha allah Selesai Tahun 2017 ini.

### **PengalamanOrganisasi:**

- *Bendahara PIK-M IAIM Sinjai 2015*
- *Devisi Litbang di KSR PMI UNIT 101 IAIM sinjai tahun 2015*
- *Sekretaris Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (HIMAPRODI PAI) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Periode 2014-201*